

BAB VI

RINGKASAN

Pengendalian obat di rumah sakit merupakan kegiatan yang mempengaruhi fungsi manajemen rumah sakit dalam hal penggunaan obat. Pengendalian obat sangat dipengaruhi pada pengelolaan obat, kegiatan ini saling terikat dan saling mempengaruhi satu sama lain sehingga diperlukan suatu sistem dengan metode yang cocok agar pengendalian obat dapat terorganisir dengan baik dan saling mendukung. Pengendalian obat harus efisien dilakukan agar dana terpakai dengan baik dan tidak terjadi penumpukan ataupun *stock out* pada obat di IFRS. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan prima dan berkualitas.

Beberapa masalah yang sering dijumpai di IFRSUD Karanganyar pada pelayanan obat reguler yakni item obat yang sering berganti akibat tidak kepatuhan dokter dalam mematuhi formularium yang ada, sehingga peresepan yang setiap waktu sering berubah – ubah, hal ini menyebabkan kesulitan dalam perencanaan dan pengadaan obat dan akibatnya ada obat yang tidak lagi diresepkan oleh dokter tetapi masih ada dalam persediaan, selain itu kekosongan obat juga terjadi pada IFRS. Penumpukan obat terjadi akibat tidak maksimal dalam penggunaan obat yang ada hal ini berdampak pada anggaran rumah sakit. Kekosongan obat mempengaruhi pelayanan rumah sakit, resep tidak terlayani akibatnya pasien tidak mendapatkan obat. Harga obat reguler yang mahal serta pasien tidak memakai jasa asuransi kesehatan menjadi kendala dalam pelayanan

rumah sakit kepada pasien. Keadaan ini menunjukkan pengendalian obat di IFRSUD Karanganyar belum optimal dan efisien.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan metode EOQ dan ROP berdasarkan analisis ABC untuk mengetahui efisiensi pengelolaan obat untuk pasien reguler di IFRSUD Karanganyar. Analisis dilakukan melalui nilai persediaan obat, ITOR (*Inventory Turn Over Ratio*) dan *customer servis level* di IFRSUD Karanganyar telah efisien.

Penelitian ini menggunakan rancangan Quasi eksperimental tanpa kontrol dengan pengamatan runtun waktu (*time series design*) sebelum, selama dan sesudah intervensi dengan metode analisis ABC, EOQ dan ROP. Penelitian ini dilakukan di IFRSUD Karanganyar mulai dari November 2012 – Februari 2013. Data primer diperoleh dari kelompok obat reguler kelas A melalui analisis ABC, perhitungan jumlah obat reguler yang akan dipesan melalui metode EOQ dan waktu pemesanan ditetapkan berdasarkan ROP serta perhitungan tingkat layanan dari resep yang terlayani. Data Sekunder diperoleh data dari dokumentasi instalasi farmasi dan data bagian keuangan.

Metode ABC digunakan untuk mengelompokkan obat berdasarkan nilai investasi dan nilai pemakaian dengan klasifikasi A (0 - 75%), B(75% - 95%), dan C (95% - 100%), sehingga diketahui persediaan obat yang menyerap anggaran yang tertinggi, sedang sampai yang terendah dan juga di ketahui nilai pemakaian tertinggi hingga terendah. Metode EOQ dan ROP digunakan untuk mengetahui berapa jumlah ekonomis tiap item obat yang akan dipesan dan kapan dilakukan pemesanan kembali dengan memperhatikan kebutuhan tahunan, bulanan, harian,

safety stock, dan *lead time*, sehingga dapat menurunkan nilai persediaan, meningkatkan nilai ITOR dan meningkatkan tingkat layanan.

Hasil penelitian di IFRSUD Karanganyar adalah sebagai berikut :

1. Metode Analisis ABC

Pada penelitian ini diperoleh hasil analisis ABC berdasarkan jumlah pemakaian khususnya pada obat Reguler, kelompok A berjumlah 80 item atau 15,93% dari total item obat dengan Jumlah pemakaian Rp. 5.162.297.299 atau 79,88%. Kelompok B berjumlah 138 item atau 27,49% dari total item obat dengan Jumlah pemakaian Rp.1.110.073.386 atau 17,17%, dan Kelompok C berjumlah 284 item atau 56,57% dari total item obat dengan jumlah pemakaian Rp. 190.046.726 atau 2,94% . Dari hasil yang telah diperoleh dalam analisis dengan metode ABC ini menunjukkan bahwa kelompok obat A mempunyai jumlah item obat yang paling sedikit, kelompok obat B dengan jumlah item sedang dan kelompok C .

2. Pengaruh Metode EOQ dan ROP

Penelitian ini memperlihatkan pengaruh penerapan metode EOQ sebelum, selama dan sesudah intervensi. Perbedaan rerata nilai persediaan sebelum intervensi Rp 228.253.514, selama intervensi Rp 226.930.683, dan sesudah intervensi Rp 189.559.565. Penurunan nilai persediaan memperlihatkan adanya pengaruh intervensi yang dilakukan serta pengelolaan obat yang sudah mulai efisien dari sebelum intervensi.

Untuk rerata perbedaan nilai ITOR sebelum intervensi 0.52, selama intervensi 0.69, dan 0.93 sesudah intervensi. Peningkatan nilai ITOR

menunjukkan bahwa perputaran obat sudah mulai efisien dan menunjukkan adanya pengaruh intervensi.

Untuk rerata tingkat layanan sebelum intervensi 99.14%, selama intervensi 99.50% dan 99.74% sesudah intervensi. Peningkatan persentase tingkat layanan menunjukkan efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan obat kepada pasien dalam hal cepat tepat baik dari segi jumlah dan jenis obat.

Dari hasil yang diperoleh memperlihatkan adanya pengaruh penerapan metode EOQ dan ROP pada obat reguler kelas A di IFRSUD Karanganyar, dengan ditunjukkan hasil penurunan nilai persediaan, peningkatan nilai ITOR, dan peningkatan tingkat layanan dari sebelum, selama, sesudah intervensi dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA


- Aditama TY, 2003, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Edisi Kedua, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Adisasmito BB, Suciati S, 2006, Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Karya Husada, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Abstr Volume 09:19-26
- Astari, C., 2012, analisis Pengendalian persediaan obat dengan metode ABC, EOQ dan ROP di instalasi farmasi rumah sakit dr. Soebandi Jember, [Tesis], Program Pasca Sarjana USB, Surakarta.
- Budiono, C., Suryawati, S., Sulanto, S.D., 1999, *Kumpulan Modul Manajemen Obat Rumah Sakit*, Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjad Mada, Yogyakarta.
- Depkes RI., 1990, Direktorat Rumah Sakit Khusus dan Swasta, Dirjen Pelayanan Medik, *Konsep dan Prinsip Manajemen Rumah Sakit 2*, Manajemen Fungsi Rumah Sakit.
- Depkes RI., 1996, Dirljen Pelayanan Medik, *Standar Pelayanan Rumah Sakit*, Cetakan Keempat, Jakarta.
- Depkes RI., 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI., 2009, *Undang-undang Republik Indonesia No. 36/2009 tentang Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dwiastuti, S. Hari., 2011, Penerapan EOQ berdasar ABC Indeks kritis untuk pengendalian persediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wilasa “DR. Cipto” Semarang, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, Vol 1 : 2.
- Gunawan, I., 2009, Analisis Pengendalian Inventory di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, *Jurnal Manajemen dan Pelayaann Farmasi*, Vol 2 : 4.
- Handoko, T.H., 1999, *Manajemen edisi Kedua*, BPF, Yogyakarta.

- Hari, R., 2012, *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan Klasifikasi ABC dan Epidemiologi Klinik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal*, Abstrak Vol 2.
- Hartono, J.P., 2007, Analisis prosesn perencanaan kebutuhan obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar di puskesmas se wilayah kerja dinas kesehatan kota tasik malaya, *Chemistry 07*, Vol 3:04.
- Heizer J and Render B., 1991, *Production and Operation Management*, Second Edition, Allyn and Bacon. Boston.
- Indrajit, Richardus, Djokopranito ., 2003, *Manajemen Persediaan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Maimun, A., 2008, Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi Dengan Analisis ABC dan Re order Point Terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal, *Jurnal Magister Kesehatan Masyarakat*, Kesmas 09: 002.
- Nurina., 2008, *Pengendalian Obat dengan Metode EOQ di instalasi Farmasi di RSU Kardiah Tegal* [Tesis]. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Pudjaningsih, D., 1996, *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumahsakit*, [Tesis], Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pudjaningsih., Santoso B., 2006. Pengembangan Indikator Efisiensi Obat di Instalasi Farmasi Rumah sakit PKU Muhammadiyah, *Jurnal Logika*, Vol 03:01.
- Quick, J.D., Hume, M., Rankin, J.R., O'Connor, R.W., 1997, *Managing Drug Supply*, Second Edition, Revised and Expanded, Kumarin Press, West Hartford.
- Rangkuti, F., 2000, *Manajemen Persediaan Aplikasi dibidang Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rubaah, N,U., 2009, Pengendalian Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Cibabat dengan Analisis ABC dan EOQ, *Jurnal Manajemen dan Pelayaann Farmasi*, Vol 2 : 4.
- RSUD Karanganyar., 2010, *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar*, Karanganyar, Jawa Tengah.

- Sheina B, Umar M, Solikhah., 2010, Penyimpanan Obat di Gudang IFRS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 4 : 1.
- Singgih, S., 2000, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Siregar, Ch. J.P., dan Amalia, L., 2004, *Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sriana A, Herman M, Abdul M., 2005, Kemampuan Petugas Menggunakan Pedoman Evaluasi Pengelolaan dan Pembiayaan Obat, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol. 2 : 2.
- Sunyoto, D., 2011, *Analisis untuk Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Syafrida., 2008, *Penerapan EOQ berdasarkan ABC Indeks Kritis untuk Pengendalian dan Persediaan Obat di IFRSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor* [Tesis], Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- WHO, 1993, *How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Use Indicator*, Action Program on Essential Drug, WHO, Geneve
- Yamit, Z., 1999, *Manajemen Persediaan Ekonisia* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Trizayenni, 2008., *Analisis Pareto dan EOQ (Economic Order Quantity dalam meningkatkan obat di Apotik Swadana RSUD Dr. Achmad Mochtar Buktinggi* [Tesis], Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Utami, JNW. Suryawati, 2001., Pengembangan Indikator Panitia Farmasi dan Terapi Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 04 : 19-31.

LAMP IRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin dari Universitas Setia Budi


UNIVERSITAS
SETIA BUDI
 PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : 220.144.01/PM/PIB/2012
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

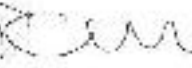
Kepada : Yth. Nersidar RSUD Karanganyar
 di Jawa Tengah

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Rencana Penelitian pada pengujian
 Tesis oleh peserta program :

Nama : Rizki Wicentia A.S., S.Kem.
 Nomor Induk Mhs. : SBFD/140159
 Topik/ Judul : Pengaruh Perendahan Obat Reguler dengan Metode
 ADC, FDO, dan ROP terhadap Pengalihan Obat di IFRS
 Karanganyar

Maka guna melengkapi pembuatannya dengan ini mohon keruan agar surat
 pengantar yang tersebut dapat diberikan ijin untuk melakukan penelitian di Instansi
 Farmasi Rumah Sakit Karanganyar

Demikian, terima kasih atas perhatian dan bantuannya.

Surabaya, Oktober 2012
 Direktur Fakultas Farmasi

 Prof. Dr. R. A. Umar, SH., MM., A.P.

Jl. Sekeloa, Sragen Majasari - 50651177, Telp. 4211-42743, Fax. 0271-426758
 Homepage: www.uns.ac.id, Email: info@setiabudi.ac.id

Lampiran 2. Surat tidak keberatan (STB) atas pelaksanaan suatu kegiatan Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Wilayah Kabupaten Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Lawu No. 85 Telp. (32/1) 485338 No. Faks. (32/1) 484935 Kode Pos 57716

SURAT TIDAK KEBERATAN (STB)

Nomor : 070/44/K/2012

- I. **Perihal/Isi** : Bermana kebijaksanaan suatu kegiatan dan pengabdian masyarakat pada ahli/ahli pengembangannya.
- II. **Dasar** : Surat dan Universitas Setia Hati Program Pasca Sarjana Nomor: 230.DT/PP/PP/XX/2012, tanggal : Oktober 2012 (Prestasi Permohonan Ijin Riset/Penelitian).
- III. **Yang berminat/tautan di bawah ini Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :**
1. Nama/NIM : WIKI WARYUNI ARUS, S.Farm 581071140150
 2. Alamat : Universitas Setia Hati Program Pasca Sarjana
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Maksud dan tujuan : Permohonan Ijin Riset/Penelitian Guna Menggunakan Tesis Dengan Judul " Pengaruh Pengelolaan Obat Reguler Dengan Metode ABC, FIFO dan LIFO Terhadap Pengelolaan Obat di IFRS Karanganyar"
 5. Lokasi : RSUD Kab Karanganyar.
 6. Jangka waktu : 31 Oktober 2012 s.d. 31 Januari 2013
 7. Peserta : -
 8. Penanggungjawab : Prof. Dr. R. A. OHLARI, SU, MM, Apt.
- Dengan Ketentuan sebagai berikut
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat merugikan/mencanai pelanggaran terhadap peraturan-perundangan yang berlaku.
 - b. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa Pemerintah Desa/ Kelurahan setempat.
 - c. Menjalani segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk/petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan distorsi/ggok masyarakat.
 - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar.
 - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangannya harus disampaikan kepada instansi penerbitan.
- IV. Surat Tidak Keberatan akan diberikan dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang STB ini tidak meniadakan/mengabaikan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Karanganyar
 Pada Tanggal : 31 Oktober 2012

AN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KARANGANYAR
 Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

TEMBUKAN:

I. DIBERI : Karanganyar

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Research/Survey



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : J. KH. Wahid Hasyim Karanganyar Kode Pos 57119
Telp + Faks : (0271) 495179
Website : www.bappedakabk.com Email : bappeda_karanganyar@yahoo.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070 / 438 / X / 2012

- I. **MENARIK** : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Peningkatan Masyarakat Kabupaten Karanganyar, Tanggal 31 Oktober 2012 Nomor 070 / 440 / X / 2012
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini sebagai Badan Pemerintahan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, berinisiatif atas nama Badan Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan *research/survey/Mencari Data* dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ROCK WILHUR AGIS, S. Farm / 5017110159 |
| 2. Alamat | : | Universitas Sebelas Maret Program Studi Sarjana |
| 3. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 4. Penanggungjawab | : | Prof. Dr. R.A. CEYARI, SU, MM, AG. |
| 5. Maksud / Tujuan | : | Pemelitian (in) Penelitian untuk menyusun Tesis dengan Judul:
"Pengaruh Pengendalian Obat Regular Dengan Metode ABC, FQ dan RO Terhadap Pengelolaan Obat di IFRS Karanganyar" |
| 6. Peserta | : | |
| 7. Lokasi | : | Kab. Karanganyar |
- Dinyatakan dengan ini bahwa :
- Telaksanaan *research/survey/Mencari Data* tidak akan digunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 - Sebelum melaksanakan *research/survey/Mencari Data* harus terlebih dahulu melandungi kepada pengurus setempat
 - Surat *research/survey/Mencari Data* selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKPMDA Kabupaten Karanganyar
- III. Surat Rekomendasi *Research/Survey/Mencari Data* ini berlaku dari :
Tanggal 31 Oktober 2012 s/d 31 Januari 2013

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada tanggal : 31 Oktober 2012

A. BUPATI KARANGANYAR
KORLA BADAN PERTICAYAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Kab. Karanganyar
KORLA BAKPMDA KABUPATEN KARANGANYAR, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Kasub. Bina-Perbang.



Tembusan :

1. Bupati Karanganyar

Lampiran 4. Lembar Disposisi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar

1765

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Liliwidi No. 2 Karanganyar Telp. 0291-821488 Karanganyar

LEMBAR • DISPOSISI

Surat dari : *Surat Perintah* Diemua tanggal : *1 Nov 2012*
Tgl. Surat : *1 Nov 2012* Nomor Agenda : *230 / 1958*
No. Surat : *230 / 1958 / 11 / 2012* Diusulkan kepada:

Disposisi : <i>Dia dir RSUD</i> <i>Surat dibeli -</i> <i>ace</i> <i>4</i>	Disposisi : <i>Sebraleris</i> <i>Karanganyar</i> <i>Ke Tim</i> <i>Dokter</i> <i>[Signature]</i>
Disposisi : <i>Ka Bid</i>	Disposisi : <i>Ka Sub Bag / Ka Sub Bid</i> <i>[Signature]</i> <i>Sub Bag 1244</i> <i>5/11</i>

Lampiran 5. Surat keterangan telah melakukan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

Jl. L. H. Ekta No. 8, Sukorejo, Telp. (0271) 499078, 499118, 499079, Karanganyar 37715

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 445/338/31/II/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. MARIYADI
NIP : 19610914.199003.1.006
Pangkat/Gol. R : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Direktur
Instansi : RSUD Kab. Karanganyar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rizki Wulayati Aris, S.Farm.
NIM : SIF071140136
Program Studi : Farmasi
Universitas Sebelas Maret

Telah melaksanakan Pengambilan Data Penelitian dalam rangka pelaksanaan penyusunan Proposal Penelitian guna penyusunan Tesis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar, dengan judul : " Analisis Pengendalian Obat Reguler Dengan Metode ABC, FOC, dan ROP Terhadap Pengelolaan Obat HRS Karanganyar " , pada tanggal : 26 November 2012 – 18 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Karanganyar, 19 Februari 2013

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR



dr. MARIYADI
Pembina Tk. I
NIP. 19610914.199003.1.006

Lampiran 6

METODE ABC, EOQ dan ROP

NO	NAMA OBAT	SATUAN	HARGA SATUAN(Rp)	PEMAKAIAN (Unit)	%	% Kumulatif	KEL	EOQ	ROP
1.	Laxadin	SIRUP	25000	41.450	16	16	A	377	230
2.	Tricodazol	INJEKSI	4280400	92	6	22	A	1	2
3.	Oxtercid	INJEKSI	59000	3500	3	25	A	71	19
4.	Sohobion	TABLET	72727	2195	2	27	A	50	12
5.	Glucif	INJEKSI	115000	1242	2	30	A	30	6
6.	Neulin	INJEKSI	290000	447	2	32	A	11	2
7.	Novorapid	INJEKSI	319000	372	1	33	A	10	2
8.	Recofol	INJEKSI	404800	285	1	35	A	7	2
9.	Opimox	TABLET	200000	565	1	37	A	15	3
10.	Cholinar	TABLET	285000	365	1	38	A	10	2
11.	Citikolin	INJEKSI	140000	713	1	40	A	20	3
12.	Fuladic	SALEP	360000	254	1	41	A	7	2
13.	Meflocin	TABLET	330000	221	1	43	A	7	2
14.	Cefxon	INJEKSI	160000	450	1	44	A	15	2
15.	Patoprazole	INJEKSI	60000	1198	1	45	A	41	6
16.	Ceftozim	INJEKSI	200000	350	1	46	A	12	2
17.	Ranitidin	INJEKSI	23364	2720	0,9	47	A	100	15
18.	Fitbon	TABLET	43636	1384	0,9	48	A	52	7

19.	Acran	INJEKSI	83175	710	0,9	49	A	27	3
20.	Pirabrain	INJEKSI	180000	326	0,9	50	A	12	2
21.	ATS	INJEKSI	567600	102	0,8	51	A	3	2
22.	Ketorolac	INJEKSI	72900	777	0,8	51	A	30	4
23.	Valsartan	TABLET	109090	500	0,8	52	A	19	2
24.	Cealb	INJEKSI	818182	65	0,8	53	A	2	2
25.	Antrain	INJEKSI	42000	1255	0,8	54	A	50	6
26.	Cefila	TABLET	390000	135	0,8	55	A	5	2
27.	Magtral	SIRUP	22.000	2385	0,8	56	A	96	13
28.	Iopamiro	INJEKSI	286000	172	0,7	56	A	7	2
29.	Amoksisilin	TABLET	33636	1365	0,7	57	A	59	7
30.	Pehamoxil	INJEKSI	7682	5931	0,7	58	A	257	32
31.	Bucain	INJEKSI	250000	167	0,6	58	A	7	2
32.	Norages	INJEKSI	36500	1140	0,6	59	A	51	6
33.	Aminofluid 500	INJEKSI	81818	505	0,6	60	A	23	2
34.	Triject	INJEKSI	158500	260	0,6	60	A	11	2
35.	Stobled	KAPSUL	102000	400	0,6	61	A	18	2
36.	Forifex	TABLET	339000	114	0,5	61	A	5	2
37.	Sojourn	INJEKSI	2250000	17	0,5	62	A	0	2
38.	Ketesse	INJEKSI	178500	212	0,5	63	A	10	2
39.	Narfoz	INJEKSI	110000	342	0,5	63	A	16	2
40.	Levores	INJEKSI	160000	224	0,5	64	A	10	2
41.	Intricef	INJEKSI	136580	259	0,5	64	A	12	2
42.	Cendantron	INJEKSI	105000	315	0,5	65	A	16	2
43.	Stesolid	INJEKSI	52000	634	0,5	65	A	32	3

44.	Alpentin	KAPSUL	17000	1931	0,5	66	A	98	10
45.	Pronagles	SUPPOSITORIA	95000	330	0,4	66	A	17	2
46.	ABU (anti bisulfit)	INJEKSI	339000	92	0,4	67	A	4	2
47.	Metilprednisolon	TABLET	40050	750	0,4	67	A	40	2
48.	Tequinol	TABLET	285000	105	0,4	68	A	5	2
49.	Amoxan	INJEKSI	192290	155	0,4	68	A	8	2
50.	Nerfeco	INJEKSI	140800	207	0,4	69	A	11	2
51.	Omeprasol	TABLET	11136	2607	0,4	69	A	141	2
52.	Halothane	INJEKSI	1100000	26	0,4	70	A	1	2
53.	Hyperhep B	SYRINGE	1400000	20	0,4	70	A	1	2
54.	Granon	INJEKSI	237500	117	0,4	70	A	42	2
55.	Ulceranin	INJEKSI	72500	382	0,4	71	A	21	2
56.	Gabexal	TABLET	65455	416	0,4	71	A	23	2
57.	Capsinat	TABLET	267220	100	0,4	72	A	5	2
58.	Ventolin	VIAL	160000	166	0,4	72	A	9	2
59.	KA EN 3A	INJEKSI	9318	2820	0,4	73	A	161	15
60.	Metformin	TABLET	15000	1750	0,4	73	A	100	9
61.	Antalgin	INJEKSI	116000	225	0,4	73	A	12	2
62.	Furosemid	INJEKSI	41818	590	0,3	74	A	34	3
63.	Futacef	INJEKSI	100000	240	0,3	74	A	14	2
64.	Stalevo	TABLET	300000	80	0,3	74	A	4	2
65.	Cataflam Fast	SACHET	15000	1518	0,3	75	A	93	8
66.	Alinamin F	INJEKSI	56243	400	0,3	75	A	24	2
67.	Flixotide	INJEKSI	174000	123	0,3	75	A	7	2
68.	Ethapilin	TABLET	120000	170	0,3	76	A	11	2

69.	Depakote ER 250	TABLET	248909	81	0,3	76	A	5	2
70.	Ketoprofen	INJEKSI	25680	783	0,3	76	A	51	4
71.	Bisovel	TABLET	46364	433	0,3	77	A	28	2
72.	Antasida	SIRUP	3500	5719	0,3	77	A	374	31
73.	C.Lyteris MD	STRIP	200000	100	0,3	77	A	6	2
74.	Assering	INJEKSI	9318	2120	0,3	78	A	139	11
75.	Vicillin	VIAL	9600	2000	0,2	78	A	133	11
76.	Meloxicam	TABLET	41400	460	0,2	78	A	30	2
77.	Gastrofer	INJEKSI	95000	200	0,2	79	A	13	2
78.	L-bio	SACHET	111000	170	0,2	79	A	11	2
79.	Brainact	TABLET	310000	59	0,2	79	A	16	2
80.	Deksametason	INJEKSI	161811	105	0,2	79	A	7	2
81.	Neurotam	INJEKSI	174000	97	0,2	80	B		
82.	IiLoz	TABLET	262000	63	0,2	80	B		
83.	Milmor	TABLET	141000	115	0,2	80	B		
84.	Metronidazole	INJEKSI	26818	600	0,2	80	B		
85.	Bisoprolol	TABLET	211061	75	0,2	81	B		
86.	Ulsidex	TABLET	31818	490	0,2	81	B		
87.	Retivit	TABLET	302500	50	0,2	81	B		
88.	Incelin	TABLET	260000	58	0,2	81	B		
89.	Glucodex	TABLET	28818	535	0,2	82	B		
90.	Simlev	TABLET	180000	82	0,2	82	B		
91.	Lansoprazole	TABLET	24570	600	0,2	82	B		
92.	Sanorskin	SALEP	105000	140	0,2	8	B		
93.	Asam	INJEKSI	52500	280	0,2	83,00	B		

	Traneksamat						
94.	Amlodipin	TABLET	28276	510	0,2	83,22	B
95.	Biocef	INJEKSI	105000	135	0,2	83,44	B
96.	Rocer	INJEKSI	100000	140	0,21	83,66	B
97.	Fleet enema	TABLET	62700	220	0,21	83,87	B
98.	Tetraspan	INJEKSI	170000	80	0,21	84,08	B
99.	Imunos	TABLET	100000	132	0,20	84,28	B
100.	Neurobat F	INJEKSI	110000	120	0,20	84,49	B
101.	Tutofusin	INJEKSI	42500	310	0,20	84,69	B
102.	Asam Mefenammat	TABLET	11818	1110	0,20	84,90	B
103.	Clabat	TABLET	200000	65	0,20	85,10	B
104.	Pleetal	SACHET	11109	1170	0,20	85,30	B
105.	Fetik	SUPPOSITORIA	94500	133	0,19	85,49	B
106.	Unalium	TABLET	148000	82	0,18	85,68	B
107.	Noperten	TABLET	26590	445	0,18	85,86	B
108.	Q cef	TABLET	255000	46	0,18	86,04	B
109.	Kalnex	INJEKSI	100800	116	0,18	86,23	B
110.	Lovask	TABLET	240000	48	0,17	86,40	B
111.	Lameson	INJEKSI	73000	155	0,17	86,58	B
112.	Toramin	INJEKSI	130000	86	0,17	86,75	B
113.	Interbi	TABLET	240900	46	0,17	86,92	B
114.	Non Flamin	TABLET	183603	60	0,17	87,09	B
115.	Ecron	INJEKSI	675000	16	0,16	87,26	B
116.	Betaserc	TABLET	275000	39	0,16	87,43	B
117.	Oste OD	TABLET	65000	160	0,16	87,59	B

Oste							
118.	Pantozol	TABLET	94500	110	0,16	87,75	B
119.	Prorenal	TABLET	600000	17	0,15	87,91	B
120.	Nucral	SIRUP	42500	233	0,15	88,06	B
121.	Captopril	TABLET	12523	784	0,15	88,21	B
122.	Lapirom	INJEKSI	218000	43	0,14	88,36	B
123.	Taxegram	INJEKSI	58170	160	0,14	88,50	B
124.	Interhistin	TABLET	55000	169	0,14	88,64	B
125.	D5-1/2NS	INJEKSI	4545	2000	0,14	88,79	B
126.	Cal 95	TABLET	90000	100	0,13	88,92	B
127.	Lutfen	TABLET	154454	58	0,13	89,06	B
128.	Cefopar	TABLET	137000	65	0,13	89,20	B
129.	Zinc	TABLET	177455	50	0,13	89,34	B
130.	Betahistin	TABLET	25500	345	0,13	89,47	B
131.	C. LFX	STRIP	57500	150	0,13	89,61	B
132.	Moxam	TABLET	135000	60	0,12	89,73	B
133.	Tineuron	TABLET	225000	36	0,12	89,86	B
134.	Vomitas	TABLET	89000	90	0,12	89,98	B
135.	Lyrica	TABLET	145110	55	0,12	90,11	B
136.	Piracetam	TABLET	45600	175	0,12	90,23	B
137.	Kaltrofen	TABLET	19091	413	0,12	90,35	B
138.	Inerson	SALEP	13636	575	0,12	90,47	B
139.	Aminofluid 1000	INJEKSI	130727	60	0,12	90,59	B
140.	Ottopan	SIRUP	10000	780	0,12	90,71	B
141.	Osteoflam	TABLET	210000	37	0,12	90,84	B

142.	Roxemid	INJEKSI	37500	207	0,12	90,96	B
143.	Sedacum	INJEKSI	170000	45	0,11	91,07	B
144.	Ringer Asetat	INJEKSI	15200	500	0,11	91,19	B
145.	Piralen	INJEKSI	27500	274	0,11	91,31	B
146.	Oste	TABLET	150000	50	0,11	91,42	B
147.	Qidrox	TABLET	240000	31	0,11	91,54	B
148.	Lunex	INJEKSI	98400	75	0,11	91,65	B
149.	Tiriz	DROP	50000	145	0,11	91,77	B
150.	Wiacid	TABLET	399000	17	0,10	91,87	B
151.	Cholescore	TABLET	155000	43	0,10	91,97	B
152.	Mucera	TABLET	66000	100	0,10	92,08	B
153.	Scopamin	TABLET	160000	39	0,09	92,17	B
154.	Lanpracid	KAPSUL	16000	388	0,09	92,27	B
155.	Blesidex	DROP	32700	189	0,09	92,36	B
156.	Isosorbit dinitrat	TABLET	8841	678	0,09	92,46	B
157.	Simfix	TABLET	170000	35	0,09	92,55	B
158.	Celebrex	TABLET	196875	30	0,09	92,64	B
159.	Hytroz	TABLET	268182	22	0,09	92,73	B
160.	Spirolakton	TABLET	35200	165	0,08	92,82	B
161.	Lapimox	TABLET	200000	29	0,08	92,91	B
162.	AB Vask	INJEKSI	339000	92	0,48	93,39	B
163.	Depakene	TABLET	66355	85	0,08	93,48	B
164.	Toras	INJEKSI	60000	93	0,08	93,57	B
165.	Laktavit	TABLET	138000	40	0,08	93,65	B
166.	Enecore	SACHET	90000	61	0,08	93,74	B

167.	Hyperil	TABLET	420000	13	0,08	93,82	B
168.	Choramex	INJEKSI	90000	60	0,08	93,91	B
169.	C. Noncort	STRIP	32500	160	0,08	93,99	B
170.	Analsik	TABLET	93500	55	0,07	94,07	B
171.	C. Lyteers	INJEKSI	14750	340	0,07	94,14	B
172.	Cefomax	INJEKSI	100000	50	0,07	94,22	B
173.	In hipump	KAPSUL	70000	70	0,07	94,30	B
174.	Inclovir	TABLET	486570	10	0,07	94,37	B
175.	Alganax	TABLET	46000	105	0,07	94,45	B
176.	Hipnoz	INJEKSI	83000	58	0,07	94,52	B
177.	Hystolan	TABLET	340000	14	0,07	94,59	B
178.	Inpepsa	SIRUP	44000	107	0,07	94,67	B
179.	Intridol	TABLET	110000	42	0,07	94,74	B
180.	Scelto	INJEKSI	158000	29	0,07	94,81	B
181.	Imbost	TABLET	75000	61	0,07	94,88	B
182.	Risperidon	TABLET	107955	42	0,07	94,95	B
183.	Toco E	KAPSUL	180000	25	0,06	95,02	B
184.	Sanpicilin	INJEKSI	131000	34	0,06	95,09	B
185.	C. Cenfres md	STRIP	17625	250	0,06	95,16	B
186.	Inadril	SIRUP	13500	320	0,06	95,22	B
187.	Clobazam	TABLET	86364	50	0,06	95,29	B
188.	Capsinat F	SIRUP	51250	84	0,06	95,36	B
189.	C. Floxa md	STRIP	20500	210	0,06	95,42	B
190.	Mertigo SR	TABLET	430000	10	0,06	95,49	B
191.	Forres	TABLET	160000	26	0,06	95,56	B

192.	Levasid	KAPSUL	117000	35	0,06	95,62	B
193.	Matovit	TABLET	90000	45	0,06	95,68	B
194.	Topamax	TABLET	155100	26	0,06	95,74	B
195.	Phenitoin	KAPSUL	19090	210	0,06	95,81	B
196.	Zibac	INJEKSI	80000	50	0,06	95,87	B
197.	Alprazolam	TABLET	53182	75	0,06	95,93	B
198.	Co.Amoxiclav	TABLET	132000	30	0,06	95,99	B
199.	Clogin	TABLET	280000	14	0,06	96,05	B
200.	Interpril	TABLET	16227	241	0,06	96,11	B
201.	Leomoxyl	SIRUP	17500	223	0,06	96,17	B
202.	Terrel	TABLET	1300000	3	0,06	96,23	B
203.	Glimepirid	TABLET	74456	50	0,05	96,29	B
204.	Motaderm	SALEP	32500	110	0,05	96,35	B
205.	Tarivid	TABLET	62000	55	0,05	96,40	B
206.	Kandistatin	DROP	27000	125	0,05	96,45	B
207.	Pitogin	INJEKSI	24050	140	0,05	96,50	B
208.	Terasma	TABLET	16818	200	0,05	96,55	B
209.	Logista	TABLET	336200	10	0,05	96,61	B
210.	Carbamazepin	TABLET	22404	150	0,05	96,66	B
211.	C. Timol	STRIP	25750	135	0,05	96,71	B
212.	C. Polydex	STRIP	20375	160	0,05	96,76	B
213.	Dulcolax	TABLET	161700	20	0,05	96,81	B
214.	Vip Albumin	KAPSUL	150000	21	0,04	96,86	B
215.	Diflam	TABLET	90000	35	0,04	96,91	B
216.	Benocetam	INJEKSI	62800	50	0,04	96,96	B

217.	Alkohol 70%	BOTOL	15454	200	0,04	97,01	B
218.	Tramal	INJEKSI	153000	20	0,04	97,05	B
219.	Urdafalk	TABLET	247000	12	0,04	97,10	C
220.	Plaktrogrik	TABLET	290740	10	0,04	97,15	C
221.	Scabimite	SALEP	22000	130	0,04	97,19	C
222.	Neripros	TABLET	187400	15	0,04	97,23	C
223.	Dopamin Gluni	INJEKSI	278500	10	0,04	97,28	C
224.	Folamil genio	TABLET	81900	33	0,04	97,32	C
225.	Irtan	TABLET	90000	30	0,04	97,36	C
226.	Allupurinol	TABLET	12000	220	0,04	97,40	C
227.	Primolut N	TABLET	118600	22	0,04	97,44	C
228.	Lycalvit	SIRUP	16000	161	0,03	97,48	C
229.	Lanaven	KAPSUL	420000	6	0,03	97,52	C
230.	Bufamoxy	SIRUP	17000	146	0,03	97,56	C
231.	Petidin	INJEKSI	122301	20	0,03	97,60	C
232.	Gemfibrosil	TABLET	28364	86	0,03	97,63	C
233.	Gingkoma	TABLET	96900	25	0,03	97,67	C
234.	Inbion	TABLET	100000	24	0,03	97,713	C
235.	Ondane	INJEKSI	100000	24	0,03	97,75	C
236.	Preabor	TABLET	79200	30	0,03	97,78	C
237.	Tamoksifen	TABLET	117500	20	0,03	97,82	C
238.	Nifedipin	TABLET	9805	235	0,03	97,85	C
239.	Lidocain	INJEKSI	90559	25	0,03	97,89	C
240.	Memoran	TABLET	172500	13	0,03	97,92	C
241.	Levofloksasin	TABLET	30182	68	0,03	97,96	C

242.	Teranol	INJEKSI	168000	13	0,03	97,99	C
243.	Neurosanbe	TABLET	86500	25	0,03	98,02	C
244.	Itzol	KAPSUL	180000	12	0,03	98,06	C
245.	Amitriptilin	TABLET	10455	205	0,03	98,09	C
246.	Mucosa drop	DROP	27000	79	0,03	98,12	C
247.	Triomen E	TABLET	90000	23	0,03	98,15	C
248.	Proinfark	INJEKSI	57332	35	0,03	98,19	C
249.	Fluimicil	SACHET	117000	17	0,03	98,22	C
250.	OBH	SIRUP	2250	884	0,03	98,25	C
251.	Alviz	TABLET	99000	20	0,03	98,28	C
252.	Codein	TABLET	98876	20	0,03	98,31	C
253.	Aspar K	TABLET	196500	10	0,03	98,34	C
254.	Procain Penisilin	INJEKSI	9800	200	0,03	98,37	C
255.	Ampisilin	TABLET	34636	56	0,03	98,40	C
256.	Elsazym	SACHET	70000	26	0,02	98,43	C
257.	Bricasma	INJEKSI	78966	23	0,02	98,46	C
258.	Premaston	TABLET	104000	17	0,02	98,48	C
259.	Curcuma	TABLET	175000	10	0,02	98,51	C
260.	Neurosanbe 5000	TABLET	86500	20	0,02	98,54	C
261.	Vitamin B1	TABLET	34364	50	0,02	98,56	C
262.	Neurobat A	TABLET	90000	19	0,02	98,59	C
263.	C. Caterlent	STRIP	15375	110	0,02	98,62	C
264.	Rhinos SR	TABLET	187500	9	0,02	98,64	C
265.	Opicef	TABLET	400000	4	0,02	98,67	C
266.	Salbutamol	TABLET	6364	250	0,02	98,69	C

267.	Ikalep	KAPSUL	112500	14	0,02	98,72	C
268.	Gitas	TABLET	92250	17	0,02	98,74	C
269.	Zybramas	TABLET	156000	10	0,02	98,76	C
270.	Digoxin	TABLET	11273	135	0,02	98,79	C
271.	C. Fenicol	SALEP	16750	90	0,02	98,81	C
272.	Rifampisn	TABLET	50000	30	0,02	98,83	C
273.	Ottopraf	BOTOL	21500	70	0,02	98,86	C
274.	Zin Pro	SIRUP	21000	71	0,02	98,88	C
275.	C. Troboson MD	STRIP	22250	64	0,02	98,90	C
276.	Clanexy	INJEKSI	460230	3	0,02	98,92	C
277.	C. Augentuni MD	STRIP	16625	83	0,02	98,95	C
278.	Biocal	TABLET	81000	17	0,02	98,97	C
279.	Visebad	DROP	12500	110	0,02	98,99	C
280.	Biostrum	SIRUP	36000	38	0,02	99,01	C
281.	Dobuca	INJEKSI	450000	3	0,02	99,03	C
282.	Martos	INJEKSI	67316	20	0,02	99,05	C
283.	Stelazin	TABLET	82500	16	0,02	99,07	C
284.	Flamicort	INJEKSI	88000	15	0,02	99,09	C
285.	Orezinc	SACHET	10000	130	0,02	99,11	C
286.	Fleet Phosposoda	BOTOL	50600	25	0,01	99,13	C
287.	Beryvision	TABLET	251000	5	0,01	99,15	C
288.	Etambutol	TABLET	62575	20	0,01	99,17	C
289.	Pharflox	TABLET	249000	5	0,01	99,19	C
290.	Urinter	TABLET	307500	4	0,01	99,21	C

291.	Manitol	INJEKSI	60800	20	0,01	99,23	C
292.	Loratadin	TABLET	15140	80	0,01	99,25	C
293.	Anemolat	TABLET	10000	120	0,01	99,26	C
294.	Bledestop	INJEKSI	58750	20	0,01	99,28	C
295.	Alicron	KAPSUL	90000	13	0,01	99,30	C
296.	Vitamin C	TABLET	29091	40	0,01	99,32	C
297.	Glibenklamid	TABLET	6539	170	0,01	99,34	C
298.	Maxtan	TABLET	70000	15	0,01	99,35	C
299.	Kalmicetin	SALEP	8250	126	0,01	99,37	C
300.	C Conver	STRIP	13000	78	0,01	99,38	C
301.	Promuba	SIRUP	34000	30	0,01	99,40	C
302.	Metroklorpamid	TABLET	10000	100	0,01	99,42	C
303.	Tripanzym	TABLET	100000	10	0,01	99,43	C
304.	Noverty	TABLET	26250	38	0,01	99,45	C
305.	Trogyl	INJEKSI	65000	15	0,01	99,46	C
306.	Nulacta	KAPSUL	192000	5	0,01	99,48	C
307.	Kalium Diklofenak	TABLET	32183	29	0,01	99,49	C
308.	Enat 400	KAPSUL	93000	10	0,01	99,50	C
309.	Phytomenadion	TABLET	61875	15	0,01	99,52	C
310.	Oxtin	TABLET	132500	7	0,01	99,53	C
311.	Kalmetason	INJEKSI	9886	91	0,01	99,55	C
312.	Tamofen	TABLET	59918	15	0,01	99,56	C
313.	Urispas	TABLET	126000	7	0,01	99,58	C
314.	Motilex	TABLET	110000	8	0,01	99,59	C
315.	Tribestan	TABLET	175900	5	0,01	99,60	C

316.	Prodermal	SALEP	27000	29	0,01	99,61	C
317.	Lanavision	SIRUP	34000	23	0,01	99,63	C
318.	Tripenem	INJEKSI	390000	2	0,01	99,64	C
319.	Ibuprofen	SIRUP	3091	247	0,01	99,65	C
320.	Colistin	TABLET	105000	7	0,01	99,66	C
321.	Aminofilin	TABLET	10290	70	0,01	99,67	C
322.	C. Mycos Tube	SALEP	20125	35	0,01	99,68	C
323.	Cataflam D	TABLET	173525	4	0,01	99,69	C
324.	Efineprin	INJEKSI	230000	3	0,01	99,71	C
325.	Diazepam	TABLET	9091	75	0,01	99,72	C
326.	Dekstrometorfan	SIRUP	2455	270	0,01	99,73	C
327.	Dextafen	TABLET	110000	6	0,01	99,74	C
328.	Fungazol	SALEP	18500	35	0,01	99,75	C
329.	C. Midriatil	STRIP	20625	30	0,0095746	99,76	C
330.	Eritromicin	SIRUP	6818	90	0,0094952	99,77	C
331.	C. Mycos strip	STRIP	20152	30	0,009355	99,77	C
332.	Gentamisin 0,3%	SALEP	41750	14	0,0090446	99,78	C
333.	Mederma	SALEP	114450	5	0,008855	99,79	C
334.	Regumen	TABLET	79950	7	0,0086601	99,80	C
335.	Analpek	TABLET	110000	5	0,0085107	99,81	C
336.	Neprolit	TABLET	58500	9	0,0081471	99,82	C
337.	Propanolol	TABLET	7000	75	0,0081239	99,83	C
338.	Govasol	KAPSUL	165000	3	0,0076597	99,83	C
339.	Opixiem	INJEKSI	18000	27	0,0075204	99,84	C
340.	Domperidon	SIRUP	11500	42	0,007474	99,85	C

341.	Promavit	KAPSUL	90000	5	0,0069633	99,86	C
342.	Atropin Sulfat	INJEKSI	30000	15	0,0069633	99,86	C
343.	Chrome	INJEKSI	149000	3	0,0069169	99,87	C
344.	C. Carpin	BOTOL	19000	23	0,0067622	99,88	C
345.	Noroid	SALEP	105000	4	0,0064991	99,88	C
346.	Isoniazid	TABLET	83636	5	0,006471	99,89	C
347.	Nonemi	TABLET	80000	5	0,0061896	99,90	C
348.	Myomergin	INJEKSI	15950	25	0,0061703	99,90	C
349.	C. Conver	BOTOL	13000	30	0,0060349	99,91	C
350.	Haloperidol	TABLET	11106	35	0,0060149	99,91	C
351.	Mikonazol	SALEP	65448	5	0,0050637	99,92	C
352.	Nibacetin	BOTOL	17500	18	0,0048743	99,92	C
353.	Normofat	TABLET	14000	22	0,004766	99,93	C
354.	Tramadol	TABLET	15000	20	0,0046422	99,93	C
355.	Vectrin	SIRUP	30000	10	0,0046422	99,94	C
356.	Prednison	TABLET	56818	5	0,004396	99,94	C
357.	Proxime	TABLET	27750	10	0,0042941	99,95	C
358.	Dimenhidrinat	TABLET	8727	30	0,0040513	99,95	C
359.	Cefpirom	INJEKSI	130000	2	0,0040233	99,95	C
360.	KSR	TABLET	243653	1	0,0037703	99,96	C
361.	Betametason	SALEP	1818	125	0,0035165	99,96	C
362.	Lazafin	TABLET	53182	4	0,0032918	99,97	C
363.	Pectocil	KAPSUL	70000	3	0,0032496	99,97	C
364.	Astin Force	TABLET	103500	2	0,0032031	99,97	C
365.	Ferrous sulfas	TABLET	19837	10	0,0030696	99,97	C

366.	C. Xytrol MD	STRIP	18750	10	0,0029014	99,98	C
367.	Ceterizin	TABLET	9000	20	0,0027853	99,98	C
368.	Hidrokortison	SALEP	54207	3	0,0025164	99,98	C
369.	C. Tropin	STRIP	12500	13	0,0025145	99,99	C
370.	Sporex	SALEP	2818	50	0,0021803	99,99	C
371.	Cerini	TABLET	54700	2	0,0016929	99,99	C
372.	Theobron	BOTOL	19000	5	0,00147	99,99	C
373.	C. Pantocain	STRIP	13250	5	0,0010252	99,99	C
374.	Progesic	SIRUP	11000	6	0,0010213	99,99	C
375.	Vitamin B12	TABLET	11911	5	0,0009216	99,99	C
376.	KCL	INJEKSI	2182	20	0,0006753	99,99	C
377.	Tetrasiklin	TABLET	25455	1	0,0003939	99,99	C
378.	Oralit	SACHET	9115	2	0,0002821	100	C

Lampiran 7

Biaya Penyimpanan Persediaan

Perhitungan Persentase Biaya Penyimpanan

1. Nilai Persediaan awal tahun 2012	Rp. 1.361.868.706
2. Nilai Persediaan Akhir Desember 2012	Rp. 1.198.165.932
3. Biaya – biaya penyimpanan	
a. Biaya kebutuhan kartu stok/12 bulan	Rp. 360.000
b. Biaya Kerusakan 3% dari biaya persediaan 1.361.868.706	Rp.40.856.061
c. Biaya Kadaluarsa obat 5% dari biaya persediaan 1.361.868.706	Rp. 68.093.435
d. Biaya bangunan 5% dari biaya persediaan 1.361.868.706	Rp. 68.093.435
e. Biaya Listrik 3% dari biaya persediaan	Rp. 40.856.061
f. Biaya SDM 3% dari persediaan	Rp. 40.856.061
Total biaya penyimpanan	Rp. 259.115.053

$$\text{Biaya penyimpanan Menurut Quick} = \frac{\text{Total biaya penyimpanan}}{\text{Rata – rata nilai persediaan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata – rata Nilai Persediaan} &= \frac{\text{Nilai persediaan awal} + \text{Nilai persediaan akhir}}{2} \\ &= \frac{1.361.868.706 + 1.198.165.932}{2} \\ &= 1.280.017.321 \end{aligned}$$

Biaya Penyimpanan

$$= \frac{259.115.053}{1.280.017.321} \times 100\% = 20,243\% = 20\%$$

Lampiran 8

Biaya Pemesanan Persediaan

a. Biaya SDM (Upah)

Gaji Pegawai : Rp 1.700.000

Jumlah jam kerja 24 hari x 6 jam : 144 jam

Gaji Pegawai/jam : Rp 11.805

Waktu yang diperlukan tiap item obat : 10 menit

Sehingga biaya pemesanan tiap item obat :

$$11.805 \times \frac{10 \text{ menit}}{60 \text{ menit}} = \text{Rp. } 1.967$$

b. Biaya lainnya :

Biaya Materai : Rp 2.833

Biaya Tel/Fax : Rp 2.850

Blanko Pemesanan : Rp 1.000

Lampiran 9

Contoh perhitungan obat A dengan Metode EOQ

$$EOQ = Q = \frac{2 DS}{H}$$

Dimana : D = Permintaan dalam 1 tahun
 S = Biaya Pemesanan (*Set up cose*) per pesanan
 H = Biaya Penyimpanan (*Holding cost*)

Contoh perhitungan Obat Laxadin Sirup :

$$\text{Jadi } \sqrt{\frac{2 \times 41,450 \times 8600}{20\% \times 25000}} = 377 \text{ botol}$$

Setelah diperoleh nilai EOQ, Dilanjutkan dengan perhitungan untuk menentukan titik pemesanan kembali atau ROP dari persediaan. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

- Saat Pemesanan Kembali berkaitan dengan *lead time* dan *safety stock*

$$SS = d \times L$$

$$ROP = 2 \times SS$$

Keterangan:

d = kebutuhan per hari

L = waktu tenggang

SS = *Safety stock*

Alat ukur : Perhitungan jumlah pemesanan dan kapan melakukan pemesanan kembali.

Hasil ukur : Diketahui jumlah optimal pemesanan dan saat pemesanan

Conton Obat Tricodazol Injeksi :

$$\begin{aligned} SS = d \times L &= (D/\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}) \times L \\ &= (3500/365) \times 1 \\ &= 9,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROP &= 2 \times SS \\ &= 2 \times 9,7 \\ &= 19,4 \text{ Ampul} \end{aligned}$$

Lampiran 10

Uji Tingkat Layanan

Descriptives

Data

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
					Lower Bound	Upper Bound		
					sebelu m	4		
selama	4	99.502 5	.15777	.07889	99.2515	99.7535	99.33	99.66
sesuda h	4	99.745 0	.06455	.03227	99.6423	99.8477	99.68	99.81
Total	12	99.465 0	.28238	.08152	99.2856	99.6444	99.00	99.81

ANOVA

Tingkat Layanan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.722	2	.361	21.022	.000
Within Groups	.155	9	.017		
Total	.877	11			

Multiple Comparisons

Data

Tukey HSD

(I) CSL	(J) CSL	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
sebelum	selama	-.35500*	.09269	.010	-.6138	-.0962
	sesudah	-.59750*	.09269	.000	-.8563	-.3387
selama	sebelum	.35500*	.09269	.010	.0962	.6138
	sesudah	-.24250	.09269	.066	-.5013	.0163
sesudah	sebelum	.59750*	.09269	.000	.3387	.8563
	selama	.24250	.09269	.066	-.0163	.5013

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tingkat Layanan

Tukey HSD^a

CSL	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
sebelum	4	99.1475	
selama	4		99.5025
sesudah	4		99.7450
Sig.		1.000	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

Lampiran 11

Uji Nilai Persediaan

Descriptives

Data

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sebelum	4	2.2825E8	1.49065E7	7.45326E6	2.0453E8	2.5197E8	2.12E8	2.47E8
selama	4	2.2693E8	1.77474E7	8.87372E6	1.9869E8	2.5517E8	2.06E8	2.48E8
sesudah	4	1.8956E8	1.16512E7	5.82558E6	1.7102E8	2.0810E8	1.79E8	2.05E8
Total	12	2.1491E8	2.31193E7	6.67398E6	2.0023E8	2.2960E8	1.79E8	2.48E8

ANOVA

Data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.861E15	2	1.930E15	8.606	.008
Within Groups	2.019E15	9	2.243E14		
Total	5.880E15	11			

Multiple Comparisons

Data Post Hock

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Sebelum	selama	1322830.75000	10590288.0008 8	.991	-28245312.8968	30890974.3968
	sesudah	38693949.00000 [*]	10590288.0008 8	.013	9125805.3532	68262092.6468
Selama	sebelum	-1322830.75000	10590288.0008 8	.991	-30890974.3968	28245312.8968
	sesudah	37371118.25000 [*]	10590288.0008 8	.016	7802974.6032	66939261.8968
Sesudah	sebelum	-38693949.00000 [*]	10590288.0008 8	.013	-68262092.6468	-9125805.3532
	selama	37371118.25000 [*]	10590288.0008 8	.016	-66939261.8968	-7802974.6032

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Nilai persediaan

Tukey HSD^a

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
sesudah	4	1.8956E8	
selama	4		2.2693E8
sebelum	4		2.2825E8
Sig.		1.000	.991

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

Lampiran 12

Uji Nilai ITOR

Descriptives

ITOR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
					Lower Bound	Upper Bound		
					sebelu m	4		
selama	4	.6950	.11387	.05694	.5138	.8762	.57	.83
sesuda h	4	.9300	.08327	.04163	.7975	1.0625	.83	1.03
Total	12	.7158	.19477	.05623	.5921	.8396	.42	1.03

ANOVA

ITOR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.335	2	.167	18.241	.001
Within Groups	.083	9	.009		
Total	.417	11			

Multiple Comparisons

ITOR

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Sebelum	selama	-.17250	.06773	.073	-.3616	.0166
	sesudah	-.40750*	.06773	.001	-.5966	-.2184
Selama	sebelum	.17250	.06773	.073	-.0166	.3616
	sesudah	-.23500*	.06773	.017	-.4241	-.0459
Sesudah	sebelum	.40750*	.06773	.001	.2184	.5966
	selama	.23500*	.06773	.017	.0459	.4241

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ITOR

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Sebelum	4	.5225	
Selama	4	.6950	
Sesudah	4		.9300
Sig.		.073	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.